

ABSTRACT

Himawan, Nenny. 2005. *Yvette's Motivations in Having Relationship with The Gipsy, as seen in D. H. Lawrence's novella, The Virgin and The Gipsy.* Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The Virgin and The Gipsy (1930) is Lawrence's novella which tells about Yvette, the daughter of a Vicar or a Rector, who was left by her mother when she was very young. The objective of the study is to see Yvette's characterization. In addition, this research is also conducted to study deeply about Yvette's motivations in building relationship with the Gipsy, as seen in Lawrence's *The Virgin and The Gipsy*. The writer is interested in this novella because the novella teaches us about relationship. There are three problems which are revealed in this study. They are how are Yvette's personal characters portrayed? how is socio-cultural background at that time portrayed? and what are Yvette's motivations in building relationship with the Gipsy?

To analyze and to answer the problems, the writer conducts library research and collects some information from books in the library. The primary source the writer uses in this writing is the novella *The Virgin and The Gipsy* by D. H. Lawrence (1930). The writer also uses some secondary sources, such as *Theory of Literature* by Wellek and Warren (1962), *Understanding Unseen* by Murphy (1972), *The Psychology of Human Behavior* by Kalish (1966), and *Human Motivation* by Franken (2002). Moreover, the writer also surfs through the internet.

This study uses Sociocultural-Historical Approach to analyze the social condition at that time. The social condition in *The Virgin and The Gipsy* is the reflection of the social condition in England in the early twentieth century. The social condition is identified through the characters' social classes and lifestyle. The Sociocultural-Historical Approach is useful to find out the information about the social condition of the novella and to compare it with the social condition in England. Moreover, Psychological Approach is used to analyze psychological background of Yvette and the Gipsy, the friendship between Yvette and the Gipsy, and the motivation behind it.

Based on the analysis of this study, I can draw conclusion that Yvette is impulsive, brave and friendly. In the twentieth century there are class distinctions (upper class, middle class, and lower class). Moreover, Yvette's motivations in building relationship with the Gipsy are based on safety needs. She needs someone who can understand her and can make her feel secure and save. Moreover, she wants to be free like the Gipsy.

For future researchers, the writer suggests that future researchers conduct research through the development of the character or the influence of Yvette's family in her personality. Moreover, future teachers can use the novella to attract the attention of the students in learning English literature because the story about Yvette and her friendship with the Gipsy is very interesting. Yvette has lots of friends who have the same social status with her but she prefers the Gipsy to be her friend even though their social status is different. The novella also teaches the reader about value.

ABSTRAK

Himawan, Nenny. 2005. *Yvette's Motivations in Having Relationship with The Gipsy, as seen in D. H. Lawrence's novella, The Virgin and The Gipsy.* Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

The Virgin and The Gipsy (1930) adalah novela hasil karya Lawrence yang menceritakan tentang Yvette, putri bungsu seorang pendeta yang ditinggal pergi ibunya saat masih kecil. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui karakter Yvette dan untuk mengetahui motivasi Yvette dalam menjalin hubungan persahabatan dengan Gipsi dalam novela *The Virgin and The Gipsy* hasil karya Lawrence. Penulis tertarik pada novela ini karena novela ini mengajarkan tentang suatu hubungan. Ada tiga permasalahan yang muncul dalam studi ini, yaitu bagaimana karakter Yvette digambarkan? bagaimana kondisi sosial saat itu? dan apa motivasi Yvette dalam menjalin hubungan dengan Gipsi?

Penulis menggunakan beberapa buku sebagai referensi untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam studi ini. Referensi utama yang penulis gunakan adalah *The Virgin and The Gipsy* karya Lawrence (1930). Penulis juga menggunakan kutipan dari beberapa buku pendukung seperti *Theory of Literature* karangan Wellek dan Warren (1962), *Understanding Unseen* karangan Murphy (1972), *The Psychology of Human Behavior* karangan Kalish (1966), dan *Human Motivation* karangan Franken (2002) selain kutipan dari internet.

Studi ini menggunakan Pendekatan Sosiokultural-Historikal untuk menganalisa kondisi sosial saat itu. Kondisi sosial dalam *The Virgin and The Gipsy* adalah refleksi dari kondisi sosial di Inggris di awal abad ke-20. Kondisi sosial di dalam novela dapat diidentifikasi dari kelas sosial karakter dan cara hidup mereka. Pendekatan Sosiokultural-Historikal berguna untuk mencari informasi tentang kondisi sosial di dalam novela dan untuk membandingkannya dengan kondisi sosial di Inggris. Selain itu, pendekatan Psikologi juga digunakan untuk menganalisis karakter Yvette dan Gipsi, persahabatan diantara mereka, dan motivasi dibalik persahabatan tersebut.

Berdasarkan analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Yvette adalah seorang gadis yang impulsif, berani, dan sangat ramah. Di awal abad ke 20 terdapat stratifikasi sosial (kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah). Motivasi Yvette dalam menjalin hubungan dengan Gipsi adalah untuk mencari keamanan dan kenyamanan. Yvette membutuhkan seseorang yang bisa mengerti dirinya dan dapat membuatnya merasa aman dan nyaman. Dia juga ingin hidup bebas seperti Gipsi.

Untuk calon peneliti selanjutnya, saya mengusulkan agar anda mengadakan penelitian tentang perkembangan karakter atau pengaruh keluarganya dalam kehidupannya. Kemudian untuk calon pengajar, anda bisa menggunakan novela ini untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari karya sastra dalam bahasa Inggris karena cerita ini sangat menarik untuk disimak terutama tentang persahabatan antara Gipsi dan Yvette. Walaupun Yvette memiliki banyak sahabat yang berkelas sosial sama dengannya, dia lebih memilih Gipsi sebagai temannya. Novella ini juga mengajarkan tentang nilai persahabatan.